

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama sama terhadap ROA adalah sebesar 88,1 persen sedangkan sisanya 11,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan terbukti atau diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 25,60 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 6,40 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
4. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LAR yaitu sebesar 9,73 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 15,52 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
6. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan

II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 11,02 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 40,32 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 1,61 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 79,03 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang

menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2010 sampai triwulan II tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 6,40 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.
11. Diantara kesembilan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 79,03 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Mega, Tbk, Bank Bukopin, Tbk, Bank UOB Indonesia, Tbk, Bank OCBC NISP, Tbk, dan Bank Internasional Indonesia, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, LAR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL, APB), Rasio Sensitivitas Terhadap Pasar (IRR, PDN), dan Rasio Efisiensi Bank (BOPO, FBIR)

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
 - a. Bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank UOB Indonesia, Tbk diharapkan lebih memperhatikan dan menekan biaya operasionalnya karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar

biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh oleh Bank UOB Indonesia, Tbk. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa untuk menekan pengeluaran biaya yang terlalu besar. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA

- b. Bank-bank sampel penelitian perlu memperhatikan perkembangan suku bunga agar dapat menjaga posisi IRR, sehingga apabila suku bunga naik atau turun tidak akan mengalami risiko suku bunga apabila suku bunga naik khususnya bank Bukopin, Bank Internasional Indonesia, bank Mega dan OCBC NISP harus lebih meningkatkan IRSA lebih besar daripada IRSL. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga sehingga laba akan meningkat dan ROA juga akan ikut meningkat sehingga menurunkan risiko suku bunga.
- c. Bank-bank sampel penelitian disarankan dengan menekan jumlah kredit bermasalah bersamaan dengan upaya meningkatkan total kredit
- d. Bank-bank sampel penelitian disarankan untuk meningkatkan jumlah pendapatan operasional selain bunga lebih besar dibandingkan pendapatan operasional
- e. Kepada bank bank sampel penelitian terutama Bank Internasional Indonesia, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan persentasen peningkatan total asset.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Kualitas Aktiva Produktif (APYDM,PPAP) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Retno Andriyani. 2013. "*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional go public*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dhaneswara Wihananda. 2011. "*Pengaruh LDR, IPR, CR, APB, NPL, BOPO, AU, FACR, PR, IRR dan PDN terhadap ROA pada Bank Pemerintah*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Dhita Widia Safitri. 2013. "*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return on Asset pada Bank Umum Go Public*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas.
- Gita Puspa Ningtyas. 2011. "*Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO, FACR, dan PR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. "*Manajemen Perbankan*". Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya 2009. "*Manajemen Perbankan*". Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mega Ayu Pertiwi. 2014. "*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FACR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. "*Publikasi Laporan Keuangan*". www.ojk.go.id
- Rosady Ruslan. 2010. "*Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan*". Edisi Kedua. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn Yogyakarta
- Veithzal Rivai 2012. "*Comercial Bank Management*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.